

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. - Paris: Ed. du Seuil(1957). 267 S. 8°. Éditions du Seuil. <https://books.google.co.id/books?id=mAInAQAAIAAJ>
- Barthes, R., & Heath, S. (1977). *Image, Music, Text*. Fontana Press. https://books.google.co.id/books?id=U_8yYj9h7aIC
- Grimonia, E. (2023). *Dunia musik: Sains-musik untuk kebaikan hidup*. Nuansa Cendekia.
- Hall, S., & University, O. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=Vs-BdyhM9JEC>
- Herawati, N., & Adab, P. (2024). *Pemberdayaan psikologis keluarga seri kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis*. Penerbit Adab.
- Lasawedy, A. (2025). *MENGULIK GELIAT BUDAYA DAN POLITIK*. Penerbit Widina.
- Panggalo, I. S., Arta, S. K., Qarimah, S. N., Adha, M. R. F., Laksono, R. D., Aini, K., Kirana, S. A. C., & Judijanto, L. (2024). *Kesehatan Mental*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pirkis, J., Rossetto, A., Nicholas, A., Ftanou, M., Robinson, J., & Reavley, N. (2019). Suicide prevention media campaigns: A systematic literature review. *Health Communication*, 34(4), 402–414.

REGINA, B. D. (2025). *SENI BUDAYA JAWA DAN KARAWITAN SEKOLAH DASAR (Ungkapan Keindahan dalam Sebuah Musik Gamelan)*. UMMPress.

Saras, T. (2023). *Terapi Musik: Harmoni Jiwa dan Tubuh melalui Getaran Bunyi*. Tiram Media.

Setiaji, D. (2024). *Seni hubungannya dalam berbagai sudut pandang*. Edu Publisher.

Widiyono, S. K., Aryani, A., Indriyati, S. K., Sutrisno, S. K., Suwarni, A., Putra, F. A., & Herawati, V. D. (2022). *Buku Ajar Terapi Komplementer Keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.

Winarso, W. (2024). *Model konseling ekspresif Islam untuk kesehatan mental holistik*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Jurnal :

Adriadi, A., Ihsan, M., Wulandari, T., Suprayogi, D., & Rayani, N. (2024). Analisis keterampilan proses sains mahasiswa pada mata kuliah biologi lingkungan Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 93–102.

Amalia, Y. R., Ridwan, M., & Nur, M. (2025). Representasi makna dalam lirik kumpulan lagu yang dipopulerkan oleh Hamza Namira (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 5(2), 1–16.

Andriese, M. A. (2025). *Representasi problematika kesehatan mental generasi Z dalam lirik lagu pada album “Lagipula Hidup Akan Berakhir” karya Hindia* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].

Astuti, S., & Dra, K. (2025). Lagu sebagai cermin psikologis generasi muda: Studi kesehatan mental dalam karya musik Hindia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2891–2895.

Awal, T., Akhir, T., Kesenian, P., di Padepokan, G., Dongdo, D., & Dongdo, P. D. (2010). *Metodologi penelitian*.

Bahrhan, M. A. M. (2023). *Pemaknaan lirik lagu Secukupnya (Studi analisis semiotika lirik lagu Secukupnya yang dipopulerkan oleh Hindia)*. Islamic Center Library Unissula.

Daffa, M. (2022). Dampak musik hip hop terhadap kekerasan kultural yang dialami oleh kelompok kulit hitam di Amerika Serikat tahun 2010–2020.

Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023). Interpretasi lagu “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah sebagai pemahaman tentang kesehatan mental. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 446–456.

Fitriana, N., & Pramono, R. (2021). Representasi isu kesehatan mental dalam karya seni populer: Kajian semiotika pada musik indie Indonesia. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 145–160.

Handayani, D. (2021). Representasi konflik identitas dalam lirik musik pop: Analisis semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 9(1), 33–47.

- Hidayat, A. (2021). Ambivalensi emosional dalam teks musik populer: Pendekatan semiotika Barthes. *Jurnal Kajian Budaya dan Media*, 13(2), 201–215.
- Indraswari, S., & Sofyaningrum, R. (2025). Menyelami makna dan pesan emosional dalam lirik keroncong “Di Bawah Sinar Bulan Purnama.” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 113–125.
- Lestari, S. (2022). Normalisasi kesehatan mental melalui media populer: Studi semiotika pada representasi depresi di film Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 87–101.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138.
- Muti, N. S., Widiarto, C. A., & Venty, V. (2025). Lagu sedih dan resiliensi pada siswa SMA Institut Indonesia Semarang. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 10(1).
- Ningsih, M., & Gustini, L. K. (2025). Analisis naratif lirik lagu *Tak Selalu Memiliki* dalam studi persepsi penonton film *Ipar adalah Maut*. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 5(2), 114–131.
- Nugroho, B. (2018). Keterasingan dalam teks budaya populer: Analisis semiotika pada lirik lagu. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 6(2), 112–127.
- Parid, M. (2020). Relevansi komunikasi pembelajaran dengan materi bahan ajar SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 442–452.

- Pratiwi, R. (2020). Representasi kesehatan mental dalam musik indie: Analisis semiotika Roland Barthes. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media*, 23(1), 45–59.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rahmawati, A., & Utami, D. (2019). Dimensi psikologis depresi dalam representasi budaya populer. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(2), 65–78.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rustam, R., Ahmad, M., & Pallawagau, B. (2024). Roland Barthes' semiotic analysis of the lyrics of the song Ḥājah Mistakhbiyah by Muḥammad Ḥamāki (denotation, connotation and myth). *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1090–1102. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v4i1.4651>
- Salawah, M., Andini, F., & Syahputra, H. (2024). Musik dan representasi kesehatan mental: Analisis semiotika pada lirik lagu populer. *Jurnal Komunikasi dan Budaya Kontemporer*, 12(1), 55–72.
- Salawah, S., Wardani, Y., & Djannah, S. N. (2024). Peran terapi psikologis seni dan musik dalam penanganan depresi pada remaja: Literature review. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 9(3), 236–246.
- Setiawan, R. (2020). Mitos penderitaan dalam budaya populer: Kajian semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 8(1), 77–92.

Ulfah, U., & Dewi, D. W. C. (2025). Makna dalam lirik lagu ‘Halu’ karya Feby Putri: Analisis semiotika Ferdinand de Saussure. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(3), 26–38.

Wulandari, M. (2020). Representasi kecemasan sosial dalam lirik musik: Analisis semiotika. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 18(2), 155–170.

Wurangian, S. M., & Nugroho, D. M. (2023). Efektivitas komunikasi verbal dan non-verbal antara pianis dan penyanyi klasik terhadap kualitas pertunjukan [The effectivity of verbal and non-verbal communication in a classical pianist-vocalist duo performance]. *Jurnal Seni Musik*, 13(2), 1–24

Artikel

Azkia Nurfajrina. (2023, August 22). *Mengenal 10 Genre Musik Beserta Karakteristiknya*.

Juliarni Clarisa Rajagukguk. (2024, July 10). *Lirik Lagu dan Dampaknya pada Pendengar*.

liputan 6. (2024, November 7). *Mengenal Metal Adalah Genre Musik yang Penuh Energi dan Kontroversi*. Liputan 6.

Robert Gaffney. (2025, March 23). *Evolusi Musik Metal Sampai Deathcore*. Yiddishlandrecords.

Seno Pardi. (2024, August 8). *Musik dari Sleep Token: Keunikan Band Metal Kontemporer*. Radio Time.Com.

